

PENINGKATAN KEBERSIHAN TEMPAT IBADAH BAITUN NI'MAH DI DUSUN KEBEN DESA CANGKRINGSARI KECAMATAN SUKODONO

**Ade Nur Isnaini, Achmad Arly Fauzi, Misbachul Munir, Ikhwanuddin, Muhammad
Yusron Maulana El-Yunusi, She Vira Azka Arifin, Wakid Evendi**

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Mushollah Baitun Ni'mah merupakan salah satu Mushollah yang terletak di Dusun Keben yang tidak hanya berfungsi sebagai tempat ibadah, namun juga memiliki peran sebagai sarana interaksi masyarakat. Berbagai kegiatan dapat dilakukan di dalam Mushollah, mulai dari kegiatan ibadah rutin seperti shalat wajib, hingga kegiatan edukasi seperti majelis Ta'lim serta dilengkapi dengan fasilitas alat-alat banjari, seperti rebana. Namun terkadang Kebersihan Mushollah tidak diperhatikan sehingga menimbulkan terlihat kurang bersih oleh Masyarakat setempat. Hal itu terjadi karena kebanyakan warga disana di sibukkan dengan pekerjaan masing-masing. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian difokuskan pada pengadaan dan optimalisasi sarana Mushollah Baitun Ni'mah meliputi pengadaan alat kebersihan, dan pembersihan musholla Baitun Ni'mah. Selain itu, dalam pelaksanaan pengabdian juga terjadi interaksi dengan pengurus ta'mir Mushollah Baitun Ni'mah. Interaksi meliputi sosialisasi kegiatan hingga turut serta dalam kegiatan sosial, seperti banjarian, istighosa, yasin dan tahlilan. Langkah yang dilakukan dalam pengabdian meliputi: (1) Pengadaan sarana pendukung, (2) Optimalisasi dan perawatan sarana yang sudah ada.

Kata kunci : Musholla, Pembersihan, KKN

ABSTRACT

The Baitun Ni'mah Mushollah is one of the prayer rooms located in Keben Hamlet which not only functions as a place of worship, but also has a role as a means of community interaction. Various activities can be carried out in the Mushollah, ranging from routine worship activities such as obligatory prayers, to educational activities such as Ta'lim assemblies and equipped with banjari equipment, such as tambourines, etc. However, sometimes the cleanliness of the Mushollah is not paid attention to, causing the local community to look less clean. This happened because most of the residents there were preoccupied with their respective jobs. Therefore, service activities are focused on procuring and optimizing the Baitun Ni'mah Mushollah facilities including procuring cleaning equipment, and cleaning the Baitun Ni'mah prayer room. In addition, in the implementation of the dedication there was also interaction with the administrators of the Ta'mir Mushollah Baitun Ni'mah Mushollah. The interaction includes the socialization of activities to participate in social activities, such as banjarian, istighosa, yasin and tahlilan. Steps taken in service include: (1) Provision of supporting facilities, (2) Optimization and maintenance of existing facilities.

Keywords : Musholla, Cleaning, KKN

PENDAHULUAN

Lingkungan memainkan peran krusial dalam membentuk kehidupan manusia. Dampak lingkungan meliputi gaya hidup, perilaku, pola pikir, dan kepribadian manusia (Kriswato et al., 2021). Masyarakat, sebagai unsur penyusun lingkungan, membentuk lingkungan hidup melalui berbagai elemen kehidupan. Masyarakat bertujuan membentuk suatu kelompok dengan individu-individu yang berinteraksi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Interaksi antar individu melahirkan hubungan sebagai sarana komunikasi untuk membentuk kelompok masyarakat (Lembong et al., 2015; Darmawan et al., 2018; Darmawan et al., 2021a; Darmawan et al., 2021c; Darmawan & Mardikaningsih, 2022). Keberhasilan masyarakat bergantung pada kebersihan, yang merupakan kondisi terbaik bagi kehidupan manusia. Oleh karena itu, penting bagi manusia untuk menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman, sebagai upaya menjaga kesehatan. Salah satu cara terbaik untuk mencapai lingkungan yang nyaman adalah dengan membuang sampah pada tempatnya, serta memberikan perhatian dan prioritas terhadap kebersihan, baik diri sendiri maupun lingkungan sekitar (Rohani, 2022). Lingkungan yang bersih dan sehat menjadi cita-cita bersama masyarakat. Untuk mencapainya, kerjasama antara masyarakat dan pemerintah menjadi sangat penting. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup menegaskan pentingnya peran bersama dalam menjaga keberlanjutan lingkungan. Masyarakat memiliki peran krusial dalam pengelolaan lingkungan, dengan kesadaran dan partisipasi aktif mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan sekitar, seperti membuang sampah pada tempatnya, melakukan daur ulang, dan mengurangi penggunaan bahan berbahaya, yang merupakan langkah awal menuju lingkungan yang bersih (Akmal et al., 2015; Wahyudi et al., 2018). Di sisi lain, pemerintah memiliki tanggung jawab untuk menyediakan kebijakan dan sarana infrastruktur yang mendukung upaya pelestarian lingkungan. Pembuatan peraturan yang ketat terkait pengelolaan sampah, penghijauan, dan perlindungan ekosistem merupakan langkah nyata yang dapat diambil oleh pemerintah. Selain itu, pemerintah juga dapat memberikan insentif kepada masyarakat yang berkontribusi positif dalam pengelolaan lingkungan. Semua langkah ini bukan hanya mencegah penyebaran penyakit tetapi juga menciptakan contoh yang baik bagi masyarakat sekitar untuk menjaga kebersihan lingkungan (Kurniawan et al., 2021; Djazilan dan Hariani, 2022; Putra et al., 2022; Masnawati dan Kurniawan, 2023).

Pengabdian kepada masyarakat menjadi bentuk kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan. Salah satu aspek penting dalam pengabdian kepada masyarakat adalah peningkatan kebersihan tempat ibadah. Pengabdian ini difokuskan pada Musholla Baitun Ni'mah di Dusun Keben, Desa Cangkringsari, Kecamatan Sukodono. Peningkatan kebersihan musholla melibatkan tindakan nyata, termasuk pembersihan fisik untuk memastikan kebersihan dan kerapian musholla. Melibatkan masyarakat sekitar musholla dalam workshop atau pelatihan kebersihan juga dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga kebersihan tempat ibadah. Peningkatan kesadaran ini diharapkan dapat membentuk budaya kepedulian terhadap kebersihan di kalangan masyarakat. Dengan melibatkan teknologi untuk pemantauan kegiatan pembersihan, seperti yang diusulkan oleh Kurniawan et al. (2021), Djazilan dan Hariani (2022), Putra et al. (2022), dan Masnawati dan Kurniawan (2023), dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas program pengabdian ini.

Program pengabdian ini memiliki tujuan jelas, yaitu memberikan manfaat signifikan bagi masyarakat Dusun Keben, Desa Cangkringsari, Kecamatan Sukodono. Fokus utama

program ini adalah menciptakan lingkungan ibadah yang bersih, sehat, dan nyaman bagi seluruh warga. Para pelaksana program berkomitmen untuk mewujudkan lingkungan yang mendukung aktivitas ibadah dengan kondisi yang optimal, melibatkan masyarakat dalam upaya pemeliharaan dan kebersihan. Keberhasilan program ini diharapkan dapat memberikan inspirasi bagi masyarakat di tempat lain untuk menjaga kebersihan tempat ibadah mereka.

Konsep pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan kebersihan tempat ibadah menciptakan efek domino positif, merangsang perubahan positif di tempat lain. Program ini tidak hanya berfokus pada perbaikan fisik lingkungan, tetapi juga pada perubahan perilaku dan mentalitas masyarakat terhadap kebersihan dan kesehatan. Diharapkan bahwa program ini tidak hanya memberikan manfaat sementara, tetapi juga menciptakan dampak berkelanjutan dalam pemeliharaan kebersihan dan kesehatan lingkungan tempat ibadah masyarakat Dusun Keben, Desa Cangkringsari, Kecamatan Sukodono, serta memberikan dorongan inspiratif bagi upaya serupa di komunitas sekitarnya.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan dalam satu hari sesuai dengan jadwal kegiatan. Pelaksanaan kegiatan program kerja ini dilaksanakan oleh tim pelaksana yang terdiri dari delapan mahasiswa, kelompok memutuskan membuat program kerja Pembersihan musholla dan Pemberian Alat Kebersihan. Kelompok menentukan mitra yang dijadikan yaitu Ta'mir Musholla Baitun Ni'mah. Selanjutnya kelompok berkonsultasi dengan DPL, yaitu Bapak Samuji S.H, M.H. Terkait program kerja yang akan dilaksanakan. Melakukan Kegiatan pembersihan Mushollah Al-Ikhsan yang dilaksanakan Hari Senin tanggal 14 Agustus 2023 pada pukul 15:00 s/d 17:00 WIB.

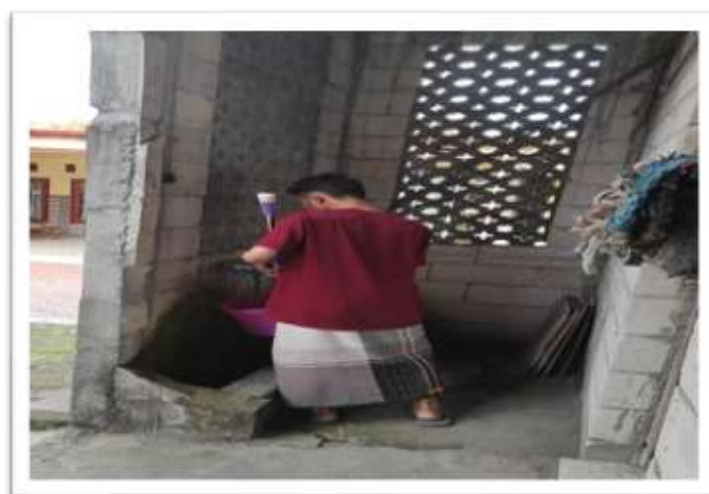
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilaksanakan mengusung tema "Menyucikan Mushollah Baitun Ni'mah dan Penyediaan Peralatan Kebersihan Bersama Jamaah Mushollah Baitun Ni'mah." Pemilihan kegiatan ini didasarkan pada peran penting musholla sebagai fasilitas umum di negara dengan populasi Muslim terbesar. Musholla, sebagai fasilitas umum yang diperlukan oleh banyak orang, memerlukan perhatian khusus terhadap kebersihan dan kelengkapan sarana pendukungnya, termasuk peralatan kebersihan yang sangat dibutuhkan. Kegiatan ini diadakan pada hari Senin, 14 Agustus 2023, mulai pukul 15:00 hingga 17:00 WIB. Kegiatan dimulai dengan membersihkan Mushollah, mencakup penyapuan, pengelapan, pembersihan kaca, pencucian kipas, pembersihan lantai, dan halaman Mushollah Baitun Ni'mah.

Sikap kepedulian adalah manifestasi dari keberpihakan kita untuk terlibat dalam isu-isu, keadaan, atau kondisi sekitar kita. Orang-orang yang peduli adalah individu yang merasa terpenggil untuk berkontribusi dalam rangka memberikan inspirasi, perubahan, dan kebaikan kepada lingkungan mereka. Ilmu Sosial adalah disiplin ilmu yang mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungan mereka, serta interaksi dalam masyarakat. Manusia memainkan peran kunci dalam perkembangan ilmu sosial, sehingga pemahaman tentang hubungan antara manusia dan ilmu sosial diperlukan untuk mencapai tingkat kehidupan yang lebih baik. Kegiatan ini diselenggarakan sebagai bentuk empati Mahasiswa Universitas Sunan

Giri Surabaya terhadap lingkungan tempat mereka beribadah. Kewajiban kita sebagai manusia adalah membantu sesama yang mengalami kesulitan. Sebelum mencari tempat yang jauh, kita dapat melihat sekitar kita yang membutuhkan bantuan, walaupun bantuan yang kita berikan mungkin tidak besar, setidaknya dapat meringankan beban mereka. Ada tujuh bentuk pengabdian kepada masyarakat, salah satunya adalah kegiatan pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan ini dapat diaplikasikan dalam berbagai aspek yang berkaitan langsung dengan kepentingan masyarakat. Ibadah adalah salah satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat.

Mushollah memiliki peran krusial dalam kegiatan keagamaan masyarakat, termasuk shalat berjamaah, pengajian, dan pendidikan keagamaan. Mushollah Baitun Ni'mah di Dusun Keben, Desa Cangkringsari, memahami pentingnya kebersihan sebagai pendukung kegiatan keagamaan. Selain menyediakan fasilitas seperti mukena, upaya menjaga kebersihan musholla menjadi fokus utama untuk memberikan kenyamanan kepada jamaah. Pengurus musholla dan jamaah di Baitun Ni'mah menjalin kerjasama yang baik untuk menciptakan lingkungan ibadah yang nyaman. Setiap bagian musholla, termasuk lantai, dinding, dan fasilitas pendukung lainnya, dikelola dengan baik agar tetap bersih. Kegiatan bersih-bersih rutin melibatkan seluruh jamaah, menciptakan tanggung jawab bersama terhadap kebersihan musholla. Pengurus musholla secara berkala mengajak jamaah dalam gotong-royong membersihkan area sekitar musholla. Hal ini bukan hanya kegiatan rutin, tetapi juga momen untuk mempererat hubungan sosial antara jamaah dan pengurus. Selain itu, kesadaran akan pentingnya kebersihan disosialisasikan dan diedukasi oleh pengurus musholla kepada jamaah. Edukasi ini bertujuan membentuk kesadaran bersama bahwa kebersihan tempat ibadah adalah tanggung jawab bersama yang harus dijaga. Melalui kerjasama antara pengurus musholla dan jamaah, Musholla Baitun Ni'mah menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman. Kebersihan ini tidak hanya mencerminkan kondisi fisik, tetapi juga mencerminkan kebersihan hati dan semangat kebersamaan dalam menjalankan ibadah.



Gambar 1. Membersihkan Musholla

Dengan diadakannya kegiatan ini, diharapkan dapat meningkatkan semangat keagamaan mahasiswa dan masyarakat sekitar untuk membangun hubungan yang harmonis. Tujuan dari kegiatan ini adalah implementasi nilai-nilai Tri Dharma Perguruan Tinggi,

penanaman rasa kepedulian dan tanggung jawab sosial mahasiswa terhadap lingkungan sekitar, aplikasi teori-teori yang dipelajari selama perkuliahan dalam kehidupan bermasyarakat, terjalinnya interaksi sosial antara mahasiswa dan lingkungan melalui program gotong-royong, serta meningkatkan citra positif Universitas Sunan Giri Surabaya di masyarakat sekitarnya. Kegiatan semacam ini memberikan manfaat bagi semua pihak yang terlibat, khususnya dalam membangun interaksi sosial antara mahasiswa dan masyarakat.

Gambar 1, kegiatan membersihkan musholla seperti mengepel lantai musholla, agar selalu suci, bersih, dan wangi. Sehingga membuat para jama'ah di mushollah Baitun Ni'mah dapat merasakan kenyamanan saat sedang melakukan ibadah di musholla.



Gambar 2. Membersihkan Kipas Musholla

Pada Gambar 2 menyatakan bahwa kelompok atau team Kuliah Kerja Nyata (KKN) 08 Universitas Sunan Giri Surabaya, sedang melakukan pembersihan kipas angin. Kegiatan ini dilakukan agar kenyamanan udara, suhu udara, tetap terjaga, dan dapat meningkatkan kenyamanan ketika sedang melakukan kegiatan ibadah. Dalam kegiatan ini kami ingin mengembalikan pemahaman bahwa musholla merupakan tempat yang tidak terpisahkan dari masyarakat, khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam musholla harus menjadi titik awal dalam upaya pengabdian masyarakat.

PENUTUP

Sebagai salah satu fasilitas umum, musholla memiliki peran yang besar dalam perkembangan peradaban, sejak belasan abad silam musholla berfungsi sebagai pusat pendidikan yang tidak terbatas dalam konteks pendidikan keagamaan. Selain itu musholla juga sering kali menjadi lokasi dimana interaksi sosial antar masyarakat terjadi, bahkan tidak jarang berbagai keputusan besar bermula dari musholla. Namun sayangnya fasilitas ini seringkali diabaikan dan tidak tersentuh oleh lingkungan akademisi kampus terutama dalam upaya pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, D. Kurniawan, D. Darmawan, & A. Wardani. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Ayub, M. E. (1996) *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis bagi Para Pengurus*. Jakarta: Gema Insani.
- Darmawan, D., S. Arifin, & A. R. Putra. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia, Surabaya.
- Darmawan, D et al. (2021a). *Tanaman Perkebunan Prospektif Indonesia*. Penerbit Qiara Media, Pasuruan.
- Darmawan, D. et al. (2021b). *Psychological Perspective in Society 5.0*. Zahir Publishing, Jogjakarta.
- Darmawan, D., F. Issalillah, E. Retnowati, & D. R. Mataputun. (2021c). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11-23.
- Darmawan, D. & R. Mardikaningsih. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.
- Djazilan, M. S. & M. Hariani. (2022). Implementation of E-Learning-Based Islamic Religious Education. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(2), 14-21.
- Djazilan, M.S. & D. Darmawan. (2021). The Influence of Parenting Style and School Culture on the Character of Student Discipline. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 1(2), 53-64.
- Kriswanto, H. D., A. S. Anissa, & T. Hasdiani. (2021). Peran Mahasiswa dalam Mengedukasi Masyarakat Pentingnya Menjaga Lingkungan dan Gaya Hidup Sehat Selama Pandemi Covid-19. *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment*, 179-184.
- Kurniawan, Y., A. S. Lee, R. K. Khayru, & M. Hariani. (2022). Social Media, Impact on Student Learning Behavior. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 15-21.
- Lembong, D., S. Hutomo, & D. Darmawan. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.
- Masnawati, E. & Y. Kurniawan. (2023). Empowering Minds: Unraveling the Impact of Information Technology and Technological Integration in Academic Environments on Learning Outcomes. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 3(1), 17-20.
- Putra, A. R. et al. (2022). Relationship between Parenting and Smartphone Use for Elementary School Age Children During the Covid 19 Pandemic. *Bulletin of Multi-Disciplinary Science and Applied Technology*, 1(4), 138-141.
- Rohani, S. E. (2022). Analisis Tingkat Kepedulian Masyarakat terhadap Kebersihan Lingkungan di Kelurahan Akcaya Kecamatan Pontianak Selatan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 91-92.
- Ummat, L. S. & E. Retnowati. (2022). The Influence of Social Capital, Intrinsic Motivation, Self-Esteem on Student Learning Outcomes. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(3), 25-30.
- Wahyudi, I., D. Darmawan, & R. Mardikaningsih. (2018). *Model Pembelajaran di Sekolah*. IntiPresindo Pustaka, Bandung.